

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai perbaikan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat, hal ini harus didasarkan pada demokrasi yang menuntut partisipasi aktif rakyat dalam kegiatan pembangunan. Dengan dibukanya perdagangan bebas telah menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi harus di majukan agar posisinya kuat terhadap persaingan. Salah satu dampak yang cukup berpengaruh dalam dunia usaha adalah terjadinya persaingan usaha yang semakin ketat dan berat baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional dan internasional. Ketatnya persaingan dunia usaha ini menuntut seluruh pelaku ekonomi badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS) dan koperasi untuk berkerja lebih efektif, efisiensi dan profesional.

Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, maka untuk itu koperasi harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar mampu berperan aktif dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian koperasi harus mampu menjalankan aktivitas usahanya secara optimal dengan biaya yang efisien dan koperasi diharapkan mampu membangun dan memperluas skala usahanya, sehingga akan tercapai kemandirian dalam mempertahankan ekstensinya sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang ulet, kreatif dan inovatif.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya ditentukan peran aktif dari seluruh komponen sumber daya dalam koperasi. Peran tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan kontribusi yang positif dan menggali potensi-potensi yang baik untuk menunjang kegiatan koperasi agar yang tercapai tujuan yang optimal.

Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Manggung kabupaten Sumedang sekarang berkedudukan di Jl.Raya Parakamuncang No.247 Telp/Fex (022)7797967 Desa Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung Pos 45364, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Didirikan sesuai dengan Undang-Undang No.25 tentang perkoperasian yang berbadan hukum No.6439/BH/PAD/KWK.10.III/1998 tanggal 5 Maret 1998.

Adapun data rincinan perkembangan anggota KUD Setia Manggung dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut

**Tabel 1. 1 Perkembangan Anggota KUD Setia Manggung Dari Tahun 2016-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>N/T</b>
2016	148	-
2017	115	(0,37)
2018	88	(0,14)
2019	90	(0,09)

**Sumber: Laporan Anggota Tahunan KUD Setia Manggung**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah anggota KUD Setia Manggung mengalami penurunan. Pada tahun 2018 yang berjumlah 88 orang. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 90 orang, hal ini dikarenakan

oleh semakin berkurangnya kepercayaan anggota terhadap koperasi dan semakin berkurangnya kesadaran anggota mengenai pemanfaatan jasa koperasi.

Dalam menjalankan usahanya KUD Setia Manggung membentuk unit usaha yang bertujuan memberikan pelayanan kepada anggota yaitu:

1. Unit Saprotan(pupuk)
2. Unit usaha penyewaan tempat usaha UKM
3. Unit usaha simpan pinjam
4. Unit usaha PPOB (Payment Online Bank)

Unit usaha di atas merupakan unit usaha koperasi yang didirikan dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan anggota. Dalam kegiatan penelitian hanya memperdalam tentang unit usaha saprotan(pupuk) karena unit usaha saprotan ini sendiri masih menggunakan modal kerja dari pihak lain untuk pengadaan barang pihak lain yang mengingat KUD selama ini tidak lagi mampu memodali secara maksimal sehingga kontribusi pembagian hasil selisih usaha yang diterima ,tentu saja pendapatan yang di terima KUD hanya sebagian kecil saja dari harga pokok penjualan dikurangi harga pokok pembelian sehingga selisih jual brutto di kurang biaya operasional dan pembagian fee kepada pihak penanam modal sehingga KUD hanya mendapat 15% saja dari pendapatan selisih jual secara keseluruhan. Berikut perkembangan penjualan unit saprotan (pupuk) KUD Setia Manggung:

**Tabel 1. 2 Perkembangan Pendapatan di Unit Usaha KUD Setia Manggung Tahun 2016 -2019**

<b>Tahun</b>	<b>Unit usaha simpan pinjam (Rp)</b>	<b>Unit saprotan (pupuk) (Rp)</b>	<b>Usaha PPOB (Payment point online bank) (Rp)</b>	<b>Unit usaha jasa investasi (Rp)</b>
2016	44.588.300	31.919.929	80.666.988	14.350.000
2017	17.856.000	18.454.272	62.102.900	650.000
2018	18.454.272	18.454.272	62.012.900	650.000
2019	11.729.016	11.729.016	24.356.350	3.600.000

*Sumber: laporan keuangan KUD setia Manggung Tahun 2016-2019*

Bedasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi pendapatan KUD setia manggung Tahun 2016-2019 mengalami penurunan. Seperti unit usaha diantaranya unit usaha simpan pinjam (USP), unit saprotan (pupuk), PPOB (Paymet Point Bank Online) hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi anggota yang disebabkan oleh karna anggota belum secara maksimal dalam memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh koperasi

Dari pendapatan di atas berpengaruh juga pada pendapatan unit usaha saprotan (pupuk).

IKOPIN

**Tabel 1. 3 Rekapitulasi Penjualan unit usaha saprotan (pupuk) KUD Setia Manggung Tahun 2016-2019**

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T
		%
2016	31.919.929	-
2017	18.454.272	(42.19)
2018	16.116.056	(13)
2019	11.729.016	(27.22)

*Sumber: laporan keuangan KUD setia Manggung Tahun 2016-2019*

Bedasarkan table 1.3 terlihat bahwa volume penjualan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 42,19%, Tahun 2018 sebesar 13%, Tahun 2019 sebesar 27,22%. Unit usaha saprotan mengalami penurunan setiap Tahunnya. KUD setia manggung memfasilitasi para petani dalam rangka membantu pemerintah mentrisibusikan serana produksi pertanian berupa pupuk kepada para petani khususnya anggota. Hal ini cukup strategis karena berada di lingkungan parapetani, serta memudahkan pengurus KUD mempromosikan pupuk yang diadakan oleh Unit Usaha saprotan. Jenis-jenis pupuk yang disediakan olah unit usaha saprotan yaitu pupuk Urea, pupuk Organik dan pupuk NPK.

Dengan cara memfasilitasi para petani atau anggota, koperasi lebih mengetahui dan memahami manfaatnya yang bisa koperasi berikan bagi anggotanya, kapan anggota membutuhkan pupuk, jenis pupuk apa yang dibutuhkan serta berapa jumlah pupuk yang biasanya dibeli anggota. Dengan memahami pasar yang dihadapi koperasi akan dapat menyediakan pupuk sesuai dengan konsep (6T) yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat mutu.

Sedangkan dari segi pelaksanaan pengadaan pupuk selama ini Unit Usaha Saprotan menjalani kerja sama dengan Mitra Usaha dengan PT ARC dan SNJ sebagai distributor pupuk bersubsidi, yang distribusikan kepada para petani di wilayah kerja KUD Setia Manggung.

Dapat diketahui ternyata pengadaan pupuk yang dilakukan oleh KUD setia manggung belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan pupuk yang disediakan atau ditawarkan unit usaha saprotan kepada anggota baik dari segi harga pupuk, penyediaan pupuk dan jenis pupuk terlihat masih kurang atau belum memberikan manfaatnya bagi anggota. Kebanyakan konsumen/anggota lebih memilih untuk membeli ke pasara atau di luar koperasi. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut dibutuhkan perhatian yang serius dari pengurus dalam menanganulangnya pengadaan pupuk.

Dengan harga yang diberikan oleh Unit Usaha Saprotan kepada anggota saat ini masih terbilang cukup tinggi, sehingga manfaat ekonomi langsung belum dirasakan oleh anggota. Karena jika dibandingkan harga koperasi dan non koperasi masih terbilang sama.

Apabila keadaan ini terus terjadi, maka KUD Setia manggung belum memberikan manfaatnya bagi anggota dan kemungkinan unit usaha saprotan tidak mampu bersaing mengingat para pesaing yang ada sekarang ini sangat kompetitif dalam hal penyediaan pupuk sehingga tidak menutup kemungkinan para anggota beralih ke pengencer lain.

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengadaan pupuk manfaat bagi anggota”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha saprotan.
2. Bagaimana prinsi pelaksanaan pelaksanaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha saprotan.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha saprotan.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan oleh unit usaha saprotan dalam pelaksanaan pengadaan pupuk
5. Apa manfaatnya dalam pelaksanaan pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha saprotan

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk pembahasan dalam penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahap pelaksanaan pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha Saprotan(pupuk)
2. Bagaimana prinsip-prinsip pelaksanaan pupuk yang dilakukan oleh Unit usaha saprotan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengadaan pupuk yang dilakukan oleh unit usaha saprotan (pupuk).
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan oleh unit usaha saprotan (pupuk) dalam pelaksanaan pengadaan pupuk dan memberikan manfaat bagi anggota.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Aspek Guna Laksana.**

Pengurus dan pengelola koperasi sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan dalam mengambil keputusan.

##### **2. Aspek Pengembangan Ilmu :**

- a. Peneliti, sebagai acuan untuk menilai sejauh mana kemampuan dalam meneliti, menelaah serta menganalisis suatu masalah dan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan ilmu yang telah diperoleh.
- b. Peneliti lain, sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

### **1.5. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada koperasi KUD Setia Manggung Kabupaten Sumedang yang sekarang berkedudukan di Jl. Raya Parakamuncang, Desa Sidangpakuon, Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

